

## Metode Pembelajaran Bahasa Arab Kreatif untuk Meningkatkan Prestasi Bahasa Arab di STIQ Zad Al Insaniah

Fitri<sup>1\*</sup>, E. Bahruddin<sup>2</sup>, Maemunah Sa'diyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Magister Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

<sup>2&3</sup> Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

\*29fitriarami@gmail.com

### Abstract

*Arabic teaching method that occurred until the end of the 19th century was dominated by the Grammar-Translation Method (Grammar-Translation Method) which prioritized rules, grammar and translation from a foreign language into the mother tongue or vice versa. To improve the quality of teaching Arabic, it is necessary to develop communicative skills as well as procedures for teaching language skills (listening, speaking, reading, and writing), to provide comfort to students in Arabic lesson, and also to boost student achievement, therefore in learning Arabic requires creative methods to be used during the learning process. In the process of this research, the writer first uses the library research method combined with the descriptive method. To improve Arabic achievement, students need creative methods to support learning success. As for the Arabic achievement, it means how students can masters four language skills which include being proficient in listening, speaking, reading and writing. To master four language skills, STIQ Zad Al Insaniah uses the al intiqoiyah method. The creative Arabic learning method to improve language achievement with the al intiqoiyah method so that it is able to adopt all the good sides of various methods to suit the material being taught.*

**Keywords:** Creative Method; Achievement; Arabic; STIQ Zad Al Insaniah.

### Abstrak

Pengajaran bahasa Arab yang terjadi sampai akhir abad ke 19 didominasi oleh metode Gramatika-Terjemahan (*Grammar-Translation Method*) yang mengutamakan kaidah-kaidah, tata bahasa dan penerjemahan dari bahasa asing ke bahasa ibu atau sebaliknya. Untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab perlu adanya pengembangan kemampuan komunikatif serta prosedur pengajaran keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis), untuk memberikan kenyamanan kepada para siswa dalam mempelajari bahasa Arab, dan juga untuk mendongkrak prestasi siswa, oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Arab membutuhkan metode kreatif untuk dipakai pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses penelitian ini, pertama penulis menggunakan metode studi pustaka (*library research*) yang dipadukan dengan metode deskriptif. Untuk meningkatkan prestasi bahasa Arab peserta didik memerlukan metode yang kreatif untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Adapun prestasi bahasa Arab yang dimaksudkan adalah bagaimana peserta didik dapat menguasai empat kecakapan bahasa yang meliputi cakap dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk menguasai empat kecakapan bahasa, di STIQ Zad Al Insaniah dengan menggunakan metode *Al Intiqoiyah*. Metode pembelajaran bahasa Arab kreatif untuk meningkatkan prestasi bahasa adalah dengan menggunakan metode *Al Intiqoiyah* sehingga mampu mengadopsi semua sisi baik dari beragam metode untuk menyesuaikan dengan materi yang diajarkan

**Kata kunci:** Metode Kreatif; Prestasi; Bahasa Arab; STIQ Zad Al Insaniah.

## Pendahuluan

Dalam konteks Pendidikan, bahasa Arab merupakan sebagai bahasa asing dan juga alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, bahasa Arab adalah entitas terdekat karena ia selalu hadir dalam keseharian aktivitas seorang muslim karena bahasa Arab adalah bahasa shalat dan do'a yang sering dipanjatkan setiap harinya dan sekaligus bahasa Arab juga entitas terjauh karena ia kadang menampakkan wajah kesulitannya untuk dipelajari (Radiyah, tt)

Pengajaran bahasa Arab yang terjadi sampai akhir abad ke 19 didominasi oleh metode Gramatika- Terjemahan (*Grammer-Translation Method*) yang mengutamakan kaidah-kaidah, tata bahasa dan penerjemahan dari bahasa asing ke bahasa ibu atau sebaliknya, dan juga latihan-latihan menggunakan bahasa lisan bisa dikatakan tidak ada. Hal inilah yang mengakibatkan kurang berhasilnya pengajaran bahasa Arab di Indonesia (Sumardi, 1989)

Jika dianalisis masalah yang menyebabkan kurang berhasilnya pengajaran bahasa Arab sebenarnya disebabkan oleh beberapa hal di antaranya metode mengajar bahasa yang cenderung monoton sehingga metode tersebut menyebabkan para siswa merasa jenuh dan kurang tertarik untuk mempelajari bahasa Arab, begitu juga metode yang monoton dan tidak adanya semangat dari para siswa mengakibatkan prestasi bahas Arab menjadi turun dan yang lebih parahnya hilangnya prestasi dan perhatian terhadap pembelajaran bahasa Arab

Dalam proses pembelajaran bahasa, peserta didik diharapkan mampu menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*maharah al istima'/listening skill*), berbicara (*maharah al kalam/speaking skill*), membaca (*maharah al qiraah/reading skill*), dan menulis (*maharah al kitabah/writing skill*). Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan ke dalam keterampilan reseptif (*al maharat al istiqbaliyah/ receptive skill*), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan ke dalam keterampilan produktif (*al maharat al intajiyah/ productive skills*) (Hermawan, 2014)

Mahmud Yunus pernah mengungkapkan *atthariqah abammu minal maddah* yang berarti bahwa metode lebih penting dari substansi (materi); pada hakikatnya metode lebih penting daripada materi, statemen ini menarik untuk dicerna dan dianalisis, karena ia akan memberikan implikasi yang jelas pada paradigma metode pembelajaran bahasa Arab. Kenyataan ini menunjukkan bahwa seseorang yang cukup pintar dan menguasai suatu ilmu tertentu ternyata sering kali menemui semacam batu sandungan dalam mengkomunikasikan ilmu tersebut secara efektif (Umam, tt)

Suatu penelitian yang ditulis oleh Muhammad Habibullah yang berjudul "*Istiratijiyah Mudarris Al Lughah Al 'Arabiyah Fii Tadriisi Al Mubadatsab Litarqiyati Mahaaratul Kalam*" sangat bagus dan membantu seorang pengajar dalam mengajarkan bahasa Arab, namun penelitian tersebut hanya berfokus pada satu kecakapan saja yaitu *maharatul kalam* sehingga tiga kecakapan bahasa yang lainnya tidak terlalu diperhatikan

Dalam penelitian yang saya tulis ini mencoba untuk meneliti metode yang bisa mengangkat prestasi bahasa Arab dari semua kecakapannya yang meliputi kecakapan menyimak, berbicara, membaca hingga menulis, sehingga peserta didik mampu menguasai keempat kecakapan tersebut dengan mudah melalui metode yang kreatif ini.

Melihat banyak dari para pengajar bahasa Arab yang hanya mengandalkan metode gramatikal dan terjemah, ini membuat peserta didik tidak menguasai empat kecakapan bahasa, dengan adanya penelitian ini bertujuan mengetahui metode pembelajaran kreatif dalam pengajaran bahasa Arab pada kitab *Baina Yadaika* Jilid 1 Vol 1, yang harapannya mampu mendongkrak prestasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab

## Metode Penelitian

Berdasarkan tema kajian serta objek penelitian, maka penulis menggunakan metode kualitatif, yang dimaksudkan untuk memahami situasi sosial, menelaah proses, nilai, sikap, peranan, dan persepsi, serta menemukan pola, hipotesis dan teori (Moleong, 2016) yang terkait dengan metode-metode yang berkenaan dengan metode pembelajaran kreatif dalam pengajaran *Al 'Arabiyah Baina Yadaika* khususnya di kitab Jilid 1 Volume 1

Dalam proses penelitian ini, pertama penulis menggunakan metode studi pustaka (*library research*), yaitu penelitian dengan mengkaji dan menelaah sumber-sumber tertulis yang masih terkait dengan tema pembahasan sehingga pada akhirnya diperoleh data-data yang konkret. Kedua, penelitian menggunakan metode deskriptif yaitu suatu penelitian untuk mendapatkan gambaran atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2017). Kajian literatur adalah salah satu kegiatan penelitian yang mencakup memilih teori-teori hasil penelitian, mengidentifikasi literatur, menganalisis dokumen, serta menerapkan hasil analisis sebagai landasan teori untuk penyelesaian masalah dalam penelitian (Suryadi, 1989)

Dalam penelitian ini, sumber data yang digali adalah berupa sumber data primer dan data sekunder. Adapun sumber data primer terkait dengan penelitian adalah "*Kitab Baina Yadaik*" sedangkan data sekundernya adalah beberapa kitab karangan ulama atau praktisi pendidikan dan pengajaran bahasa Arab seperti buku "*Tharaiq Tadris Al Lughah Al Arabiyah Li Ghairi Nathiqina Bihaa*" karya Dr. Abdul Aziz Al 'Ashili, kitab "*Manahij Al Lughah Al Arabiyah*" karya Dr. Muhammad Abdullah Al Mihjari, "*Kitab Ta'alum Al Lughoh Al Arabiyah Min Kbilal Tadabburi Al Quran*" karya Dr. Ahmad Athaukhi, dan "*Kitab Al Idhoaf*" karya Dr. Abdurrahman bin Ibrahim Al Fauzan.

Adapun sumber data terkait lembaga yang menjadi objek penelitian adalah dengan menggali data primer yaitu kitab bahasa Arab STIQ Zad Al Insaniyah Cipanas. Sedangkan data sekunder di dapat melalui Observasi, wawancara dosen pengampu mata kuliah bahasa Arab, ketua STIQ dan pengamatan dokumentasi

Langkah yang akan penulis jalankan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengekstrak teori-teori terkait dengan penelitian, yaitu dengan mengumpulkan data-data terkait dengan penelitian dari data primer dan sekunder untuk dijadikan formulasi teori terkait penelitian. Setelah itu dikomparasikan dengan teori yang diaplikasikan di STIQ Zad Al Insaniyah Cipanas

Setelah mengumpulkan data yang diperoleh untuk penelitian maka selanjutnya data tersebut harus dianalisis agar diperoleh suatu gambaran yang bermanfaat dari semua data yang telah diperoleh tersebut. Adapun untuk menganalisis data dalam kajian pustaka ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif- analisis-komparatif. Maksud dari metode ini ialah memaparkan kembali data-data yang telah terkumpul yang sudah dianalisis kemudian dikomparasikan agar membentuk suatu pemikiran yang terpadu

## Hasil dan Pembahasan

### A. Temuan penelitian

Di STIQ Zad Al Insaniyah terdapat empat orang dosen yang mengampu kitab silsilah ini, dibagi sesuai *maharoh* (kecakapan) bahasa, yang kemudian dijadikan mata kuliah tersendiri, yaitu *Qiro'ah*, *Ta'bir*, *Qawaid*, dan *Imla'*.

Dalam kitab *Silsilah Baina Yadaika* ini terdapat tujuan pembelajaran yang harus bisa dicapai oleh peserta didik, maka apabila tujuan pembelajaran ini sudah tercapai otomatis prestasi bahasa Arab peserta didik akan meningkat.

Untuk meningkatkan prestasi bahasa Arab peserta didik memerlukan metode yang kreatif untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Adapun prestasi bahasa Arab yang dimaksudkan adalah bagaimana peserta didik dapat menguasai empat kecakapan bahasa yang meliputi cakap dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk menguasai empat kecakapan bahasa, di STTIQ Zad Al Insaniyah dengan menggunakan metode al intiqoiyah, yaitu dengan menggunakan metode gabungan yang tidak hanya berpaku pada satu metode saja, namun menggunakan beragam metode yang disesuaikan dengan materi ajar bahasa Arab itu sendiri, di antara metode tersebut:

1. Metode diskusi, yang diterapkan pada pembelajaran kalam (berbicara) atau ta'bir yang sekaligus melatih kecakapan menyimak di dalamnya karena tidaklah seseorang mampu berbicara dengan baik dan benar kecuali setelah ia mampu mendengar dengan baik dan benar pula. langkah metode diskusi untuk meningkatkan kecakapan berbicara dan menyimak (maharatul kalam wal istima') adalah sebagai berikut:
  - a. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
  - b. Setiap kelompok mencari susunan gramatikal dan menjadikannya sebagai rumus, contoh: هذا + هو + المعطف
  - c. Meminta setiap anggota kelompok membuat kalimat sempurna yang mirip seperti susunan rumus tersebut
  - d. Setiap anggota kelompok mengungkapkan langsung (secara lisan) kalimat sempurna dari susunan rumus tersebut

Selain dari langkah-langkah tersebut, STTIQ Zad Al Insaniyah memiliki program khusus di luar kelas untuk menguatkan kecakapan berbicara, di antaranya: Membuat jadwal pidato singkat di atas mimbar dengan menggunakan bahasa Arab sebagai bentuk penguatan kecakapan berbicara di luar kelas dan inten komunikasi dengan bahasa Arab sesama teman atau dengan guru.

2. Metode Qiro'ah, merupakan metode yang diterapkan oleh dosen STTIQ Zad Al Insaniyah untuk melatih kecakapan membaca (maharah al qiro'ah), Adapun langkah-langkah penerapan metode ini sebagai berikut:
  - a. Latihan membaca kosa kata dengan langkah sebagai berikut: Memberikan instruksi kepada peserta didik "lihat (inzhur), dengar (istami'), dan baca (iqra)", membaca kosa kata satu persatu dan diikuti oleh peserta didik setelahnya, meminta peserta didik untuk membaca ulang kosa kata dengan bersama-sama, menunjuk satu orang dari peserta didik untuk membaca kosa kata secara mandiri,
  - b. Latihan membaca kalimat dengan langkah sebagai berikut: Memberikan instruksi kepada peserta didik "lihat (inzhur), dengar (istami'), dan baca (iqra)", membaca kalimat satu persatu dan diikuti oleh peserta didik setelahnya, meminta peserta didik untuk membaca ulang kalimat dengan bersama-sama, menunjuk satu orang dari peserta didik untuk membaca kalimat secara mandiri
  - c. Latihan membaca teks dengan langkah sebagai berikut: Menginstruksikan kepada peserta didik dengan berkata "tutuplah kitab kalian dan dengarkan dengan baik (agliqu kutubakum wa istami'u jayyidan)", membaca sebuah teks dan peserta didik mendengarkan dengan baik, menginstruksikan kembali kepada peserta didik dengan berkata "dengarkan dan ulangi (istami'u wa a'iddu)", membaca teks dengan dibagi menjadi beberapa ungkapan dan peserta didik mengikutinya setelah bacaan dosen, meminta semua peserta didik membuka kitabnya dan meminta peserta didik untuk membaca secara bersamaan, menunjuk salah seorang peserta didik untuk membaca teks secara individu, setelah semua peserta didik membaca dan memahami teks tersebut, dosen kembali meminta peserta didik untuk menutup kitabnya untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut secara lisan seraya berkata "sekarang

tutuplah kitab kalian dan jawablah pertanyaan (al aan agliqu kutubakum wa ajiibu ‘anil asilati)”

3. Metode al intiqoiyah (kolaborasi), merupakan metode yang diterapkan oleh dosen STIQ Zad Al Insaniyah untuk melatih kecakapan menulis (maharah al kitabah), Adapun langkah-langkah penerapan metode ini sebagai berikut:
  - a. Latihan menulis huruf hijaiyah dengan langkah sebagai berikut: *Pertama*, menerangkan cara penulisan setiap huruf hijaiyah, seperti bagaimana penulisan huruf alif apabila di awal atau di tengah atau di akhir, *Kedua*, menulis huruf di papan tulis dengan beragam bentuk (di awal, di tengah, di akhir). *Ketiga*, menuliskan sebuah kata yang terdapat di dalamnya huruf yang hendak diajarkan kepada peserta didiknya.

Contoh:

Penulisan alif di awal dengan menuliskan kata أنا, penulisan alif di tengah dengan kata سأل, dan penulisan alif di akhir dengan kata توضأ

ا		
أ	ا	ا
تَوَضَّأ	سَأَلَ	أَنَا

Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 1: contoh latihan kitabah huruf hijaiyah

*Keempat*, meminta peserta didik untuk menebalkan huruf atau kata yang terlihat kurang jelas (buram) dalam kitab silsilah

التدريب ( ١ ) مَرِّ بِقَلَمِكَ عَلَى الْحَرْفِ .					
ا	ا	ا	ا	ا	ا
د	د	د	د	د	د
ذ	ذ	ذ	ذ	ذ	ذ
التدريب ( ٣ ) مَرِّ بِقَلَمِكَ عَلَى الْكَلِمَةِ .					
أنا	أنا	أنا	أنا	أنا	أنا
سأل	سأل	سأل	سأل	سأل	سأل
دار	دار	دار	دار	دار	دار

Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 2: contoh latihan kitabah menebalkan huruf atau kata

*Kelima*, meminta peserta didik untuk menyalin setiap huruf dan kata yang dijadikan contoh untuk menyusun dan menulis.



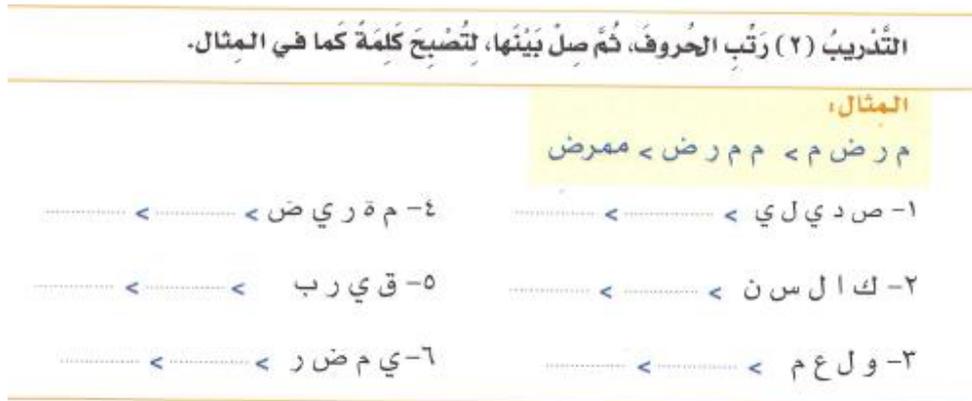
Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3: contoh latihan kitabah menyalin huruf dan kata

*Keenam*, memperhatikan tata cara peserta didik dalam menulis setiap hurufnya, yaitu dimulai dari kanan ke kiri, dan dari atas ke bawah. *Ketujuh*, memperhatikan juga kaidah penulisan khat dan imla', khususnya dalam penulisan nabroh yaitu tempat titik atau sering disebut juga gigi, yang terkadang suka berlebih atau kurang. *Kedelapan*, mengoreksi dan membimbing peserta didik apabila terdapat kekeliruan dalam kaidah penulisan khat atau imla'

- b. Latihan memberi harakat pada kata atau kalimat dan membetulkan kekeliruan pada kata atau kalimat yang keliru pada harakatnya dengan langkah sebagai berikut: Menulis sebuah kata atau kalimat di papan tulis untuk dijadikan sebuah contoh, meminta peserta didik untuk mengerjakan menyusun memberi harakat pada kata atau kalimat di kitabnya masing-masing, meminta peserta didik untuk membetulkan harakat yang keliru pada setiap kalimat di menyusun kelima halaman 187, dan memeriksa setiap pekerjaan peserta didik dan membetulkan apabila terdapat kesalahan dalam pengharakatan tersebut.
- c. Latihan menyambungkan huruf menjadi sebuah kata dengan langkah sebagai berikut: Meminta peserta didik untuk menggabungkan huruf agar menjadi sebuah kata, meminta salah satu peserta didik untuk membacakan kata tersebut setelah huruf-hurufnya digabungkan, meminta seluruh peserta didik untuk menulis ulang kata tersebut, mengoreksi apabila ada kekeliruan dalam penulisan peserta didik, dan meminta peserta didik untuk mengeja kata tersebut menjadi perhuruf dengan tanpa melihat ke kitab
- d. Latihan menyusun huruf menjadi sebuah kata yang benar dengan langkah sebagai berikut: Menjelaskan bahwa huru-huruf yang terpisah tersebut merupakan sebuah kosa kata, meminta seluruh peserta didik untuk menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak, meminta seluruh peserta didik untuk menyambungkan huruf-huruf yang sudah tersusun dengan benar dan menuliskannya pada tempat yang sudah disediakan dalam kitab, dan

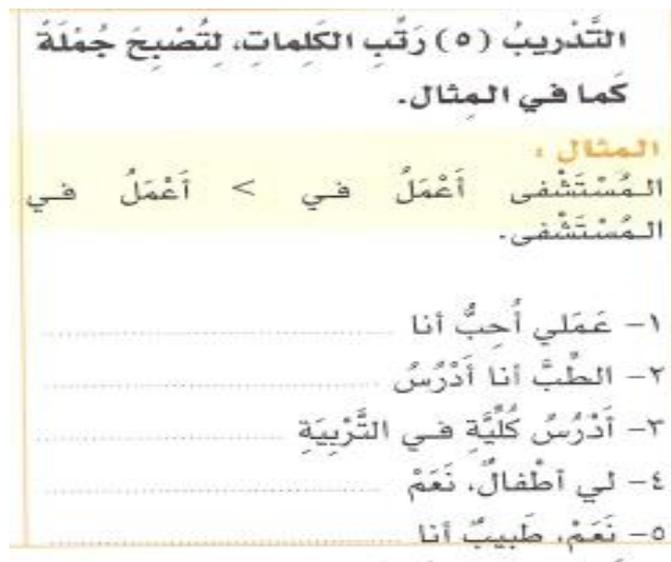
mengoreksi hasil kerja peserta didik, apabila didapati kesalahan maka membetulkan kesalahan tersebut



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 4: contoh latihan kitabah menyusun huruf

- e. Latihan menyusun sebuah kata menjadi sebuah kalimat yang benar dengan langkah sebagai berikut: Meminta para peserta didik untuk membaca setiap kata, menjelaskan bahwa susunan kata tersebut tidak benar, meminta peserta didik untuk Menyusun ulang kata-kata yang tidak berurutan menjadi susunan yang benar, meminta peserta didik untuk menulis kalimat secara sempurna dengan susunan yang benar, dan memeriksa pekerjaan peserta didik dan membetulkan apabila terdapat kesalahan.



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 5: contoh latihan kitabah menyusun kata

- f. Latihan menyambungkan kata untuk menjadi sebuah kalimat yang sempurna dengan Langkah sebagai berikut: Meminta peserta didik untuk membaca tabel A dan tabel B, meminta peserta didik untuk menyambungkan satu kata pada tabel A dengan kata yang sesuai pada tabel B, meminta peserta didik untuk membaca kata tersebut setelah disambungkan, meminta peserta didik untuk menuliskan kata tersebut dalam bentuk kalimat yang sempurna, dan mengoreksi kesalahan pada penulisan peserta didik.

والآن اكتب التعبيرات.	ب	أ
-١		١- هَيَا
-٢	رَمَضَانَ	٢- أُمُّ
-٣	الدَّرَاسِيَّ	٣- خَمْسَةَ
-٤	بِنَا	٤- ثَلَاثُ
-٥	أَيَّامِ	٥- شَهْرُ
-٥	الْقُرَى	٦- الْيَوْمِ
-٦	وَجَبَاتٍ	

Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 6: contoh latihan kitabah menyambung kata

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan, bahwa metode yang kreatif mampu menjadikan prestasi peserta didik meningkat dalam belajar, khususnya metode kreatif dalam pengajaran bahasa Arab untuk meningkatkan prestasi siswa dalam belajar bahasa Arab dengan menggunakan buku panduan *Arabiyah Baina Yadaika* Jilid 1 volume 1 dapat menggunakan beragam metode atau menggunakan metode al intiqoiyah yaitu metode kolaborasi atau gabungan dari metode-metode yang cocok dan sesuai dengan materi ajar, sehingga para peserta didik mampu mengeksplorasi kemampuan mereka dalam belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode-metode tersebut dan juga lebih khusus untuk para pengajar menjadikan pembelajaran bahasa Arab tidak monoton yang hanya mengandalkan satu metode tertentu, selain itu juga memberikan kemudahan bagi para pengajar bahasa Arab untuk mentransfer maklumat dengan efektif dan efisien.

## Daftar Pustaka

- Abdurrahman, H. (2018). *Tharaiq Haditsah Fii Ta'lim Al Lughob Al 'Arabiyah. tt*
- Alfauzan, A. (2010). *Idho'at li Mu'allimi Al Lughotil Al 'Arabiyah Li ghoiri Nathiqina Biba.*
- Alfauzan, A, & Husain, & M, Fadl, M. (2014), *Al Arabiyah Baina Yadaika.* Riyadh: Maktabah Malik Fahd Al Wathoni
- Assayyid, M. (2017). *Tharaiq Tadris Al Lughab Al 'Arabiyah.* Damaskus: Universitas Damaskus
- Aqib, Z & Murtadlo, A. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif.* Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Hernawan, A. (2014). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mukrimah, S, S. (2014). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Bumi Siliwangi
- Moleong, L, J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta
- Sumardi, M. (1989). *Pengembangan Pemikiran dalam Pengajaran bahasa Arab.* Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah.